

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya setiap entitas ekonomi didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Hal ini disebabkan karena, laba dapat menjadi salah satu alat perusahaan untuk mengukur sejauh mana hasil yang telah diperoleh dibandingkan dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. (Jurnal Skripsi, 2009)

Namun sering kali, laba yang telah dicapai perusahaan, tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Ketidaksesuaian ini, bisa disebabkan karena terlalu banyaknya biaya yang harus dikeluarkan atau minimnya pendapatan yang dicapai. Biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan, termasuk biaya-biaya overhead, biaya produksi, dan biaya tenaga kerja baik langsung maupun tidak langsung.

Bagi perusahaan yang berskala menengah ke atas dengan laba yang diharapkan selalu meningkat, perusahaan menggunakan tenaga kerja dalam jumlah besar, faktor tenaga kerja sangat berperan dalam kelancaran aktivitas operasi perusahaan. Balas jasa kepada tenaga kerja atas tenaga dan pikiran yang telah mereka berikan dinyatakan dalam bentuk pemberian gaji dan upah, tunjangan-tunjangan serta fasilitas lainnya untuk memotivasi mereka dalam meningkatkan produktivitas. (Hanny, 2008)

Namun sering kali sistem penggajian dan pengupahan di perusahaan tidak ditunjang dengan pengendalian intern yang baik, sehingga dapat dilakukan kecurangan

BAB I PENDAHULUAN

maupun penyelewengan dana, karena penggajian dan pengupahan merupakan pengeluaran rutin perusahaan yang cukup besar yang akhirnya malah akan merugikan perusahaan secara keseluruhan apabila kecurangan dilakukan secara berkesinambungan. (Hanny, 2008)

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat menghindari adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di perusahaan. Selain itu suatu sistem yang baik juga akan mendorong produktivitas yang tinggi dan memberikan kontribusi atas tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu jelas kiranya bahwa suatu hubungan erat harus ada antara sistem informasi akuntansi dengan prosedur penggajian dan pengupahan sebagai alat pengendali internnya.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu sarana bagi manajemen untuk melakukan pengendalian intern yang berkaitan dengan penggajian dan pengupahan agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga sistem informasi akuntansi yang baik seharusnya ditetapkan. (Jurnal Skripsi, 2009)

Melalui penggunaan dan pelaksanaan sistem akuntansi penggajian pada umumnya mempunyai tujuan untuk memberikan keamanan dalam hal pembayaran gaji yang benar-benar sesuai dengan rencana dan wewenang khusus yang telah ditetapkan manajemen. Dalam sistem penggajian ini diperlukan adanya dokumen, catatan, fungsi, dan sistem pengendalian intern, sehingga sistem tersebut mampu menciptakan sistem informasi dan sistem pengendalian gaji dan upah yang baik. (Mulyadi, 2001; 3).

BAB I PENDAHULUAN

Namun, penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian internal gaji dan upah belum benar-benar terlihat pengaruhnya, hal ini dibuktikan dari fenomena yang saya temukan melalui media internet.

Namun terdapat fakta pada PT. PLN (Persero) APJ Malang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi sebagai pengendalian internal untuk membayar gaji dan upah pada PT. PLN (Persero) APJ Malang apakah sudah efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi sebagai sistem pengendalian internal untuk sistem penggajian dan pengupahan sudah efektif dan efisien, termasuk struktur organisasi untuk memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, flowchart sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan, praktek yang sehat dalam tugas eksekutif dan masing-masing fungsi setiap unit organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian intern untuk kegiatan penggajian dan pengupahan, karena banyak menyimpang dari peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sehingga harus lebih meningkatkan praktek, dan juga meningkatkan kualitas karyawan. (Purwanti: 2009)

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai:

BAB 1 PENDAHULUAN

“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PROSEDUR PENGGAJIAN PADA PT.ANTONTEX”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Apakah sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan sudah memadai?
- b. Apakah sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan berpengaruh terhadap efektivitas prosedur penggajian secara signifikan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi sebagai pengendalian intern untuk sistem penggajian dan pengupahan. Dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi secara memadai diterapkan oleh perusahaan khususnya pada sistem penggajian.
- b. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi tersebut telah berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan secara signifikan.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan ini. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bidang Akademis

- a. Untuk memperoleh pengetahuan mengenai penerapan sistem akuntansi dalam mendukung pengendalian intern atas gaji.
- b. Khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi, penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan terapan, terutama dalam pengendalian intern gaji. Dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, serta tambahan wawasan, pengetahuan dan pemahaman terbatas mengenai judul yang diteliti.

2. Bidang Praktisi

Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi manajemen perusahaan mengenai penerapan sistem akuntansi dalam mendukung pengendalian intern atas gaji.